Fund Fact Sheet, Desember 2023

Mandiri Investa Dana Syariah

Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah

NAV/Unit Rp. 4.210,12

Tanggal Laporan
29 Desember 2023

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-9134/BL/2008

Tanggal Efektif Reksa Dana
22 Desember 2008

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
10 Februari 2009

Total AUM
Rp. 109,01 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Max. 2% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Max. 0,2% p.a

Biaya Pembelian
Max. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Max. 1%

Biaya Pengalihan
Max. 1%

Kode ISIN
IDN000074903

Kode Bloomberg
MANDIDS : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDS Investasi pada Instrumen Sukuk dan Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Menengahdan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43,34 Triliun (per 29 Desember 2023).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Sukuk	:	80% - 100%
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	:	0% - 20%
Pasar Uang Syariah	:	0% - 20%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Sukuk	:	97,48%
Saham Syariah	:	0,00%
Deposito Syariah	:	0,64%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

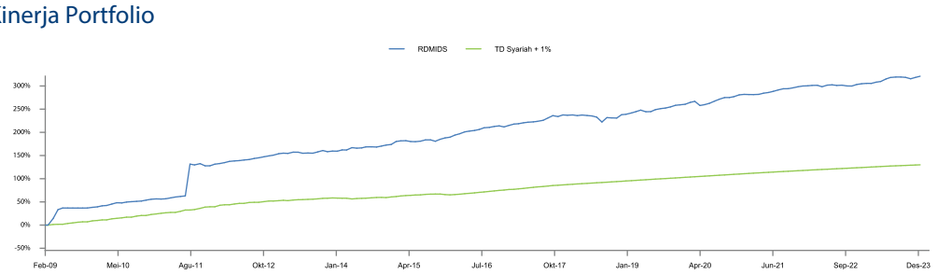

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk	4,51%
Angkasa Pura I	Sukuk	3,67%
Bumi Serpong Damai	Sukuk	2,73%
CIMB Niaga Auto Finance	Sukuk	7,30%
Elnusa Tbk.	Sukuk	4,69%
Indonesia Eximbank	Sukuk	1,92%
Indosat Tbk.	Sukuk	2,75%
Pemerintah RI	Sukuk	59,78%
Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.	Sukuk	1,87%
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.	Sukuk	1,85%

Kinerja Bulanan

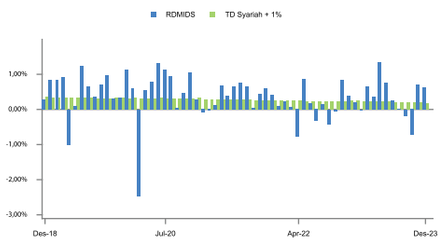

Kinerja - 29 Desember 2023

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIDS	:	0,62%	0,59%	0,66%	4,02%	10,26%	24,21%	4,02%	321,01%
Benchmark*	:	0,17%	0,57%	1,15%	2,60%	9,09%	17,83%	2,60%	129,93%

*Keterangan Benchmark:
Sejak Oktober 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit Syariah (net) + 1%
Sejak Februari 2009 - September 2017 Benchmarknya adalah ISBI

Kinerja Bulan Terbaik	(Juli 2011)	42,07%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 42,07% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja -3,17% pada bulan Juli 2018.
Kinerja Bulan Terburuk	(Juli 2018)	-3,17%	

Ulasan Pasar

Pergerakan yield obligasi pada tahun 2023 bergejolak di seluruh dunia karena tingginya suku bunga dalam upaya melawan inflasi. Pada akhir tahun 2022, sebagian besar ekonom memperkirakan Federal Reserve AS akan menghabiskan tahun 2023 menghadapi resesi sambil berjuang melawan gelombang inflasi tertinggi dalam satu generasi. Namun sebaliknya, Amerika justru mencapai pertumbuhan terkuat di antara negara-negara besar lainnya, angka pengangguran mendekati rekor terendah, dan tekanan harga mulai menunjukkan tanda-tanda kembali ke target bank sentral sebesar 2%. Pada pertemuan penetapan suku bunga terbarunya, The Fed merilis data terbaru yang menunjukkan bahwa para pejabat memperkirakan bank sentral akan memangkas suku bunga acuan federal fund sebesar 75 basis poin dalam 12 bulan ke depan dari level tertinggi dalam 22 tahun saat ini sebesar 5,25%. dan 5,5%. Perkiraan dari FOMC meeting adalah keyakinan bahwa perekonomian AS akan mencapai soft landing, dengan inflasi kembali ke target The Fed, pertumbuhan hanya sedikit melambat dan tingkat pengangguran masih cukup rendah. Bank Indonesia berhasil menstabilkan nilai tukar Rupiah dengan menaikkan BI rate (baru disebut benchmark rate, bukan lagi BI 7D RRR) sebesar 50 bps pada tahun 2023 menjadi 6,00%. Rata-rata inflasi dalam negeri pada tahun 2023 sebesar 3,7%, sehingga real rate menjadi 2,3%. Sedangkan imbal hasil IndoGb ditawarkan pada kisaran 6,7%-6,5%, sehingga real yield masih bisa memberikan pada kisaran 2,8%-3%. Yield spread antara US Treasury dan IndoGb berada pada kisaran 200 – 230 bps di 2023 dibandingkan spread sebelumnya yang berada di atas 300bps. Kepemilikan asing di IndoGb masih rendah yaitu 15% dan institusi dalam negeri mendominasi keseluruhan kepemilikan obligasi. Pada tahun 2024, imbal hasil IndoGb mungkin turun menjadi 5,75%-6,25% karena pelonggaran kebijakan moneter dan perkiraan penurunan US Treasury yield.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
0081026-00-9

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
104-000-441-3162

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi | moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**